



Penyuluhan Kegiatan Parenting Orang Tua Untuk Meningkatkan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Di Desa Batukaras

Aini Ali Agustini¹, Neneng Nurmalasari², Imas Masitoh³, Cristina Sevi Anggita⁴,
Sulastrri Banyutresna⁵

STITNU AL- FARABI PANGANDDARAN

Email: ainialiagustinii@gmail.com, nurmalasarineng0@gmail.com,
imasmasitohigasatu@gmail.com, cristinaggt01@gmail.com,
sulastrribanyutresna@gmail.com

Abstract

Religious education in the family plays a major role in forming an individual's values, morality and spiritual identity. In Batukaras Village, the challenges in implementing religious education in the family create the need for effective strategies to increase understanding and application of religious values within the family. This dedication aims to explore the potential of parenting counseling as a solution to improve religious education in families in Batukaras Village. The Participatory Action Research (PAR) method is used to involve parents and local communities in the design, implementation and evaluation of parenting education programs that are adapted to the village context and needs. The results of the service show a significant increase in parents' knowledge and skills in educating their children religiously after participating in the parenting counseling program. This parenting counseling provides a stronger moral foundation for future generations in Batukaras Village. These findings provide a positive contribution to the development of religious education in families at the community level, as well as providing insight for further efforts to build a stronger society morally and spiritually. In conclusion, parenting counseling is an effective strategy in improving religious education in families in Batukaras Village.

Keywords: Parenting Pattern, Family, Religious Education

Abstrak

Pendidikan agama dalam keluarga memegang peranan utama dalam membentuk nilai-nilai, moralitas, dan identitas spiritual individu. Di Desa Batukaras, tantangan-tantangan dalam menjalankan pendidikan agama dalam keluarga menciptakan kebutuhan akan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam lingkup keluarga. Pengabdian ini bertujuan untuk menjelajahi potensi penyuluhan parenting sebagai solusi untuk meningkatkan pendidikan agama dalam keluarga di Desa Batukaras. Metode Partisipatory Action Research (PAR) digunakan untuk melibatkan orang tua dan komunitas setempat dalam perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi program penyuluhan parenting yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan desa. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka secara agama setelah mengikuti program penyuluhan parenting. Penyuluhan parenting ini memberikan landasan moral yang lebih kuat bagi generasi mendatang di Desa Batukaras. Temuan ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan agama dalam keluarga di tingkat komunitas, serta memberikan wawasan bagi upaya-upaya lebih lanjut dalam membangun masyarakat yang lebih kuat

secara moral dan spiritual. Kesimpulannya, penyuluhan parenting merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pendidikan agama dalam keluarga di Desa Batukaras.

Kata Kunci : *Pola Asuh, Keluarga, Pendidikan Agama*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual individu, terutama ketika pendidikan ini diterapkan dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, dan pendidikan agama yang baik dalam keluarga menjadi pondasi yang kuat dalam pembentukan kepribadian dan orientasi nilai anggota keluarga, khususnya anak-anak. Pendidikan agama dalam keluarga tidak hanya memberikan pemahaman tentang keyakinan dan praktik keagamaan, tetapi juga membantu mengembangkan sikap toleransi, empati, dan moralitas yang mendalam.

Salah satu desa yang menjadi fokus pengabdian ini adalah Desa Batukaras. Desa ini, seperti banyak daerah pedesaan lainnya, menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan pendidikan agama dalam keluarga. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan orang tua, malasnya anak-anak, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya akses terhadap materi pendidikan agama yang berkualitas dapat mempengaruhi kemampuan keluarga dalam memberikan pendidikan agama yang baik kepada anak-anak mereka.

Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan yang holistik dan terstruktur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penyuluhan parenting yang berfokus pada pendidikan agama dalam keluarga. Penyuluhan parenting adalah metode interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran orang tua tentang cara mendidik anak-anak mereka secara efektif. Dengan menggunakan metode ini, orang tua dapat lebih baik memahami peran mereka dalam membentuk pendidikan agama anak-anak mereka.

Pengabdian ini bertujuan untuk menjelajahi potensi penyuluhan parenting sebagai alat untuk meningkatkan pendidikan agama dalam keluarga di Desa Batukaras. Dengan menggabungkan pendidikan agama yang kuat dengan keterampilan parenting yang ditingkatkan, diharapkan dapat terbentuk keluarga yang mampu memberikan landasan moral yang kuat bagi generasi mendatang. Melalui metode Partisipatory Action Research (PAR), pengabdian ini akan melibatkan orang tua dan komunitas setempat dalam proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi program penyuluhan parenting yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan Desa Batukaras.

Pengabdian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga tentang cara meningkatkan pendidikan agama dalam keluarga, terutama dalam konteks pedesaan. Diharapkan bahwa dari pengabdian ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi upaya-upaya lebih lanjut dalam mengembangkan pendidikan agama dalam keluarga dan membangun masyarakat yang lebih kuat secara moral dan spiritual.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Partisipatory Action Research (PAR). Metode PAR merupakan metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif diantara warga masyarakat dalam sebuah komunitas (Hasbullah, 2015) yaitu masyarakat Desa Batukaras. Tujuannya agar orang tua dapat memecahkan permasalahan yang ada di desa batukaras yaitu kurangnya partisipasi anak remaja dalam kegiatan magrib mengaji maka dengan ini kami mencoba memberikan berbagai tips pola asuh yang ideal untuk orang tua dan kami harap dengan telah terlaksannya penyuluhan ini orang tua di desa batukaras bisa menggunakan pola asuh yang efektif agar permasalahan permasalahan di desa batukaras sedikit tersesalaikan khususnya pada pola asuh keagamaan. PAR melibatkan pelaksanaan pengabdian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi kedalam aksi sebagai solusi atas masalah yang terdefinisi. PAR adalah partisipatif dalam arti bahwa kegiatan pengabdian ini dibuat dengan sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial masyarakat Desa batukaras, dan mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil pengabdian.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan melalui 4 tahapan siklus, yaitu tahapan Refleksi Sosial, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

1. Refleksi Sosial

Tahapan refleksi sosial ini dilaksanakan di minggu pertama dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi baik itu dengan instansi pemerintahan maupun masyarakat. Masih pada minggu tersebut kelompok KKN melakukan pembukaan yang disertai dengan sosialisasi awal apakah masyarakat menerima kehadiran KKN PAR STITNU AL FARABI PANGANDARAN atau tidak. Karena sebelumnya telah menjalin silaturahmi dengan berbagai elemen yang akan terlibat seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, ketua patayat, ketua posyandu, dan ketua PKK Desa Batukaras. Kelompok KKN akhirnya mendapat sambutan yang baik dan diterima di masyarakat:



Gambar 1.1 Silaturahmi

Dengan diadakannya sosialisasi awal dan diterimanya KKN PAR STITNU AL-FARABI PANGANDARAN di Desa Batukaras secara tidak langsung masyarakat mempunyai tanggung jawab berupa komitmen dan partisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN PAR STITNU AL FARABI PANGANDARAN pada siklus-siklus selanjutnya. Dari tahapan refleksi sosial ditemukan beberapa masalah, kebutuhan serta potensi yang ada di masyarakat. Salah satu masalah yang penulis soroti ialah mengenai kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, buruknya pola interaksi anak di lingkungan masyarakat, dan permasalahan permasalahan lainnya.

2. Perencanaan

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada siklus pertama didapati solusi atau pemecahan masalah yaitu dengan cara mengadakan penyuluhan dengan judul “Penyuluhan Parenting sebagai upaya peningkatan Pendidikan Agama dalam Keluarga di Desa Batukaras”. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengadakan rapat koordinasi dengan aparatur Desa Batukaras untuk menentukan tanggal, waktu serta tempat pelaksanaan. Dari rapat tersebut disepakati penyuluhan akan dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB di Aula Kantor Desa Batukaras.



Gambar 1.2 Foto bersama peserta

Kami melibatkan perwakilan ibu-ibu kader Posyandu, PKK, dan kelompok organisasi dari Patayat. 3 orang perwakilan dari setiap instansi per dusun untuk dijadikan peserta pada kegiatan pengabdian ini yang diakumulasikan sebanyak 53 peserta.

Sarana dan prasarana yang tersedia di Aula Desa Batukaras cukup memadai mulai dari kursi, meja, lampu, sound dan lain sebagainya. Selain sarana dan prasarana kami juga mempersiapkan konsumsi apa yang akan disajikan kepada para tamu undangan dan peserta. Kelompok KKN menyiapkan snack box yang didalamnya berisi kue basah, gorengan, cemilan serta air mineral.

3. Pelaksanaan

Pukul 08.50 para peserta sudah mulai berdatangan dan menduduki kursi yang kosong di dalam Aula. Antusias masyarakat terhadap acara penyuluhan tersebut sangat

baik dibuktikan dengan kehadiran mereka dan syukurnya semua hadir pada kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 1.3 Pembukaan

Acara dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh MC, setelah membuka acara dan menyapa para tamu undangan. Rangkaian acara selanjutnya adalah pembacaan ayat suci Al-Qur'an lalu menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Gambar 1.4 Pemateri Penyuluhan

Pembicara pada penyuluhan tersebut ada dari 3 narasumber diantaranya dari dinas KBP3A , Penyuluh Agama Fungsional Wilayah Cijulang dan Cimerak, dan Kepala LPPM STITNU AL Farabi Pangandaran mereka memaparkan materi yang berkaitan dengan keluarga dan agama.

4. Evaluasi

Kegiatan ini merupakan tindakan dari hasil kegiatan atau menilai keberhasilan dan kekurangan semua komponen aktivitas terhadap perubahan sosial atau perubahan paradigma di masyarakat sesuai dengan harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pendamping merefleksi dan menganalisis dari hasil kegiatan penyuluhan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak keluarga yang memiliki pola hidup yang berbeda. Mulai dari cara mereka menjalani hidup dan menyelesaikan suatu masalah yang ada di kehidupannya. Namun hal terpenting adalah yang akan dijelaskan yaitu bagaimana suatu keluarga memiliki pondasi nilai nilai pendidikan dan agama agar menumbuhkan rasa tanggungjawab sebagai orangtua kepada anak sehingga anak menjadi soleh dan solehah. Anak akan memiliki karakter yang baik itu tergantung pada orangtuanya, selain itu lingkungan pun menjadi faktor penting dalam mempengaruhi karakter pada anak.

“Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya’qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam’ (Q.S. Al-Baqarah : [2] ayat 132)



Gambar 2.1 Panitia Pelaksana

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua di Desa Batukaras memiliki pemahaman yang terbatas tentang pentingnya pendidikan agama dalam perkembangan anak-anak mereka. Mereka cenderung menganggap pendidikan agama hanya sebagai kewajiban formal di sekolah. pengabdian menemukan bahwa di Desa Batukaras, sumber daya pendidikan agama seperti buku-buku agama, panduan, dan aktivitas keagamaan terbatas. Hal ini membatasi kemampuan orang tua untuk menyediakan pemahaman agama yang memadai kepada anak-anak mereka. Hasil program penyuluhan parenting yang diadakan di desa tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan komitmen orang tua terhadap pendidikan agama. Mereka mulai menyadari peran penting yang mereka mainkan dalam membentuk nilai-nilai agama anak-anak mereka. Setelah mengikuti program penyuluhan, banyak orang tua mulai sadar untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam aktivitas keagamaan seperti ibadah, pengajian, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya



Gambar 2.2 Pelaksanaan Penyuluhan

Hasil pengabdian menegaskan pentingnya pendidikan agama dalam keluarga. Pendidikan agama bukan hanya tanggung jawab sekolah atau lembaga keagamaan, tetapi juga tanggung jawab orang tua. Program penyuluhan parenting memberikan kesempatan bagi orang tua untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama yang dapat mereka teruskan kepada anak-anak mereka. Berangkat dari gengsi anak-anak remaja di desa batukaras dalam berpartisipasi pada kegiatan keagamaan mengakibatkan rendahnya presentase anak yang memahami nilai-nilai keagamaan di desa batukaras. Oleh karena itu, perlu upaya lebih lanjut dalam menekankan kepada orang tua mereka agar mendorong anak-anak mereka pada kegiatan keagamaan dengan mengubah pola asuh mereka dan kami mengadakan penyuluhan ini untuk dijadikan bahan perubahan pola asuh mereka. Program penyuluhan parenting ternyata efektif dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen orang tua terhadap pendidikan agama. Ini menunjukkan pentingnya pendidikan orang tua dalam memahami cara terbaik mendidik anak-anak mereka dalam aspek agama. Partisipasi orang tua dalam aktivitas keagamaan menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku mereka setelah mengikuti program penyuluhan parenting. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga mendorong tindakan konkret dalam mendukung pendidikan agama anak-anak.



Gambar 2.3 Penyerahan Sertifikat Pemateri

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penyuluhan parenting dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik pendidikan agama dalam keluarga di Desa Batukaras. Upaya lebih lanjut perlu dilakukan untuk memperluas dan mendukung program-program semacam ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis selama kegiatan KKN PAR serta metode PAR yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk menjelaskan, mengkategorikan dan menginterpretasikan data dapat dikatakan bahwa program penyuluhan Parenting dalam keluarga yang didiskusikan dengan para orang tua di Desa Batukaras, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran ini telah berjalan dengan lancar. Dilihat dari kebiasaan warganya, Desa Batukaras merupakan desa dengan mayoritas warga memilih kegiatan nelayan guna memenuhi kebutuhan keluarganya. Hampir setiap kepala keluarga di desa ini nelayan sehigga anak sering di tinggal dan kurang arahan dari orangtua. Berangkat dari latarbelakang tersebut kami memandang perlu adanya edukasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya pendidikan agama islam dalam keluarga, untuk setidaknya megingatkan orang tua terhadap tanggungjawabnya untuk membekali anaknya dengan pendidikan pendidikan dasar yang fundamental.

Program penyuluhan ini dilakukan melalui 4 siklus, yaitu siklus I (Social Reflection), Siklus II (Participation Planning), Siklus III (Action), Siklus IV (Evaluation). Setelah dilakukan 4 siklus tersebut, program penyuluhan ini berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Penyuluhan dilaksanakan pada hari kamis, 31 Agustus 2023 yang berlokasi di aulia Desa Batukaras. Kegiatan penyuluhan ini memiliki beberapa dampak positif bagi orang tua, diantaranya orang tua dapat menyempatkan waktunya untuk mendidik anak ketika di rumah melalui metode pembinaan akhlak, timbulnya kesadaran bagi orang tua akan penting nya mendidik anak di lingkungan keluarga, orang tua mempunyai banyak cara dalam mendidik anak nya agar kelak dimasa depan menjadi anak yang bakti kepada orang tuanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Limpahan terimakasih diucapkan kepada pihak Lembaga pengabdian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul `Ulama (STITNU) Al Farabi Pangandaran dan pihak Desa Batukaras Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran yang telah membantu peneliti dalam berbagai informasi dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN-PAR 2023 untuk dapat menuangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan meningkatkan SDM yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah, 2015: Metode Partisipatory Action Research

Ahmad Suhdi, Efektivitas Penyuluhan Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja, Uin Jambi 2020.

Chabib Thoha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm. 103

Fachrudin, Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak, Jurnal PAI Ta'lim, Vol. 9 No.1 (2011)

M. Ngalim Purwanto. MP, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 79.

M. Quraish Shihab, Pengantin al-Qur'an, Lentera Hati (2010), hlm. 207
<https://fitrifatimahmediabki.wordpress.com/penyuluhan/> diakses pada tanggal 08 September 2021 pukul 20:15 .